

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK PENINGKATAN
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PADA SISWA KELAS VI SD
PABELAN III TAHUN AJARAN 2009**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Jenjang S-1

Oleh

HARI HIDAYAT
A. 310 050 049

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan penunjang keberhasilan peserta didik dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, dan berpartisipasi dalam masyarakat dalam analisis yang ada dalam dirinya (Puskur Balitbang, 2006: 260).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Komunikasi tersebut tentunya dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Agar dapat berkomunikasi dengan baik, seseorang perlu belajar cara berbahasa yang baik dan benar. Cara tersebut akan lebih baik jika diajarkan sejak dini dan berkesinambungan. Setiap peserta didik dituntut untuk mampu menguasai bahasa yang mereka pelajari terutama bahasa resmi yang digunakan oleh negara yang ditempati peserta didik. Begitu pula di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi materi pelajaran yang diberikan di setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dilakukan supaya peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada kurikulum, fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dalam masyarakat tampak semakin jelas. Silabus mata pelajaran Bahasa dan Sastra

Indonesia mempunyai empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Isi silabus tersebut sudah menekankan bentuk-bentuk pembelajaran yang aplikatif, tidak lagi dipenuhi oleh meteri-meteri tata bahasa yang rumit.

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespons situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni dimulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi yang meliputi, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami peserta didik selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis merupakan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus-menerus. Peserta didik diharapkan dapat menyerap aspek-aspek dasar dari keterampilan menulis untuk menjadi bekal ke jenjang yang lebih tinggi.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan serta memiliki kegemaran menulis. Secara umum tujuan pembelajaran menulis, yaitu

peserta didik mampu mengomunikasikan ide atau gagasan atau pendapat secara tertulis maupun sebagai kegiatan mengekspresikan ilmu pengetahuan, pengalaman hidup, ide, imajinasi dan lain-lain (Mujiyanto, dkk., 2000: 70).

Melalui pembelajaran menulis diharapkan peserta didik tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan membuat karangan, tetapi juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen, dan kemampuan untuk menuangkan ide-ide dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca. Peserta didik juga harus dapat menyusun dan menghubungkan antar kalimat yang satu dengan yang lain menjadi karangan yang utuh.

Menulis merupakan satu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan ketiga kemampuan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit untuk dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal itu disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan (Nurgiantoro, 2001: 296).

Jika dalam, maka keterampilan berbicara orang harus menguasai lambang-lambang bunyi, kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol visual dan tata tulis, khususnya yang menyangkut ejaan. Unsur situasi dan paralinguistik yang sangat membantu komunikasi dalam berbicara, tidak dapat dimanfaatkan dalam menulis. Kelancaran komunikasi dalam suatu karangan sama sekali bergantung pada bahasa dilambangkan visual. Komunikasi lewat lambang tulis dapat dipahami dengan baik, penulis hendaklah

menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat teratur, dan lengkap. Dalam hubungan ini, sering didengar adanya ”bahasa yang teratur merupakan cerminan pikiran yang teratur juga”.

Keterampilan menulis memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai. Hal ini disebabkan adanya dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis, yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, stuktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pangalaman penulis.

Pada umumnya, peserta didik mengalami hambatan ketika diberi tugas oleh guru untuk menulis. Mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan kurang menguasai tata bahasa. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan mereka tidak mampu menyampaikan pikiran dan gagasan dengan baik sehingga peserta didik menjadi enggan untuk menulis.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: ”Apakah penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan pada peserta didik kelas 6 SD N Pabelan III Kartasuro”?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah di muka penelitian ini bertujuan untuk: "Mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membuat karangan dengan menggunakan media gambar berseri".

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

- a. Menambah wawasan dalam penggunaan media dalam pengajaran.
- b. Mengetahui cara peningkatan keterampilan menulis peserta didik.

2. Bagi Peserta didik

Meningkatkan keterampilan menulis karangan menggunakan media gambar berseri.

3. Bagi Peneliti

- a. Mengembangkan kemampuan melakukan penelitian.
- b. Sebagai acuan perbandingan dalam penelitian kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menulis argumentasi.